

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRESTASI HASIL ANALISIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat dideskripsikan data hasil pengamatan perbendaharaan kata bahasa Inggris dalam kegiatan bermain *clay* pada anak usia 5-6 tahun.

1. Deskripsi Umum



Gambar 4.1. Bangunan RA Wijaya Kusuma (CD1. Dp3)

Lembaga PAUD Formal RA Wijaya Kusuma merupakan salah satu lembaga pendidikan yang melayani anak usia 4-6 tahun. Lembaga ini dinaungi oleh yayasan Amanah Bina Umat. Berdirinya lembaga ini pada

tahun 1989 hingga saat ini. Luas tanah bangunan ialah 800m² yang dilengkapi dengan dua bangunan yang terdiri dari 2 ruang belajar, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 buah toilet, ruang bermain indoor dan lapangan senam. RA Wijaya Kusuma ini bertempat di JL. H.Ten II No.1, Rawamangun Jakarta Timur.

Ketua yayasan Amanah Bina Umat ialah DR. Hazmida K. M.Pd dengan kepala sekolah ibu Heny Susilowati, S.Pd I. RA Wijaya Kusuma juga memiliki tiga orang pendidik, satu orang guru di kelompok A (4-5 tahun) dan dua orang pendidik kelompok B (5-6tahun). Proses belajar pembelajaran dilaksanakan mulai pukul 07.00-11.00 WIB.

Tabel 4.1 Data Guru RA Wijaya Kusuma

| No | Nama | L/P | Jabatan | Pendidikan Terakhir |
|-----------|----------------------------|------------|-----------------|----------------------------|
| 1 | DR.Hazmida Kahar, M.Pd | P | Ketua Yayasan | M.Pd |
| 2 | Heny Susilowati, S.Pd I | P | Kepala Sekolah | S.Pd I |
| 3 | Robbiatun Adawiyah, S.Pd I | P | Pendidik | S.Pd I |
| 4 | Siti Jahroni, S.Pd I | P | Pendidik | S.Pd I |
| 5 | Siti Rahmawati, d1 | P | Pendidik | d1 |
| 6 | Udin Daim | L | Penjaga Sekolah | SMA |

Tabel 4.2 Data Siswa/Siswi RA Wijaya Kusuma

| No. | Nama Responden | Jenis Kelamin |
|------------|-----------------------|----------------------|
| 1. | Abiyyu | Laki-laki |
| 2. | Angelic | Perempuan |
| 3. | Rizqi | Laki-laki |
| 4. | Fira | Perempuan |
| 5. | Faisal | Laki-laki |
| 6. | Gina | Perempuan |
| 7. | Hafiz | Laki-laki |
| 8. | Kamila | Perempuan |
| 9. | Fahmi | Laki-laki |
| 10. | Maher | Laki-laki |
| 11. | Alvin | Laki-laki |
| 12. | Niara | Perempuan |
| 13. | Fairuz | Perempuan |
| 14. | Tazkia | Perempuan |
| 15. | Syifa | Perempuan |

Data pendidik di RA Wijaya Kusuma adalah sarjana pendidikan, meskipun rata-rata pendidik Islam dan paling rendah D1 PGTK. Jumlah murid secara keseluruhan adalah 38 siswa dimana pada kelompok A

berjumlah 13 siswa dan pada kelompok B berjumlah 15 murid yang terdiri dari 7 murid laki-laki dan 8 murid perempuan. Proses pembelajaran berlangsung selama 5 jam yang dimulai pada pukul 07.00-11.00 WIB. Pada awal pembelajaran anak-anak dikondisikan untuk berbaris dilapangan, setelah itu mulai pembukaan didalam kelas dengan berdo'a, absen, dan senam otak. Pada pukul 07.45 WIB, anak-anak apersepsi dilanjuk kegiatan belajar mengajar jam pertama, selama 45 menit. Setelah selesai jam pertama, dilanjutkan dengan belajar mengajar jam kedua selama 45 menit, lalu istirahat, dan penutup.

B. Analisis Data

1. Kata Kerja

a. Reduksi Data

Data mengenai kata kerja terjadi pada beberapa subjek penelitian. Kata kerja ini berkaitan dengan perbendaharaan kata bahasa Inggris anak yang dilakukan dalam kegiatan bermain *clay*. Dalam kegiatan bermain clay terdapat perbendaharaan kata bahasa Inggris mengenai nama-nama kegiatan. Data ini didapatkan berdasarkan catatan lapangan dan catatan dokumentasi berikut ini:

Guru R memberi penjelasan mengenai kegiatan yang akan dilakukan (CL.1, P.1, K.1). Dalam kegiatan ini anak belajar bagaimana proses membuat kucing beserta penguasaan

kosakata bahasa Inggris (CL.1, P.1, K.2). Peneliti bersama anak berinteraksi dalam menanyakan bermacam pengetahuan yang anak ketahui, seperti menanyakan nama adonan (dough), warna adonan (colour) disertai dengan bahasa Inggris, melihat adonan (look), menyentuh adonan (touch), mengambil adonan (take), dan membuat bentuk dari adonan clay (make) (CL.1, P.1, K.3).

Gruru bernama R berkeliling kelas untuk memperlihatkan adonan clay pada anak-anak (CL.1, P.2, K.1). Guru juga memanggil anak-anak satu persatu kedepan kelas untuk mengambil adonan clay yang anak butuhkan untuk membuat bentuk binatang (CL.1, P.2, K.2).



Gambar 4.2. guru menjelaskan karakteristik adonan clay (CD1.Dp1)



Gambar 4.3. Anak bernama C maju kedepan kelas untuk menyentuh adonan clay (CD1.Dp2)



Gambar 4.4. Guru berkeliling kelas untuk memperlihatkan adonan clay pada anak (CD1.Dp3)



Gambar 4.5. Anak-anak maju satu-persatu kedepan kelas persatu untuk mengambil adonan clay (CD1.Dp4)



Gambar 4.6. Anak memulai kegiatan membuat bentuk kucing dari adonan clay (CD1.Dp5)



Gambar 4.7. murid bernama M fokus membuat bentuk binatang menggunakan clay (CD1.Dp6)

Pada saat kegiatan membuat bentuk binatang, guru menjelaskan cara membuatnya disertai bahasa Inggris (CL.1, P.3, K.1). Guru R menjelaskan ambil sedikit adonan (take a dough), duat adonan menjad berbentuk bulat (make

a circle), tekan-tekan adonan (push) hingga berbentuk bagian kepala (head), badan (body), kaki (foot), mata (eyes), mulut (mouth), telinga (ear), hidung (nose), ekor (tail), hingga menjadi bentuk binatang (CL.1, P.3, K.2). guru bernama R menyebutkan kosataka bahasa Inggris dan anak mengikutinya lalu mengulangnya (CL.1,P.3, K.3)

Guru R terkadang menggunakan gambar ataupun menggambarannya sendiri di papan tulis untuk memberi pemahaman mengenai materi yang disampaikan. Data ini didapatkan berdasarkan catatan wawancara berikut ini:

kadang-kadang saya menggunakan gambar kadang juga saya menggambar langsung di papan tulis agar anak-anak dapat menafsirkan apa materi yang saya sampaikan (CWG1, JW.13, K.1). kalau dengan media anak-anak lebih paham apa yang saya sampaikan (CWG1, JW.13, K2).

Guru melakukan kondisi kelas yang baik dengan anak-anak. Guru menggunakan berbagai media yang dapat membuat anak paham mengenai apa yang guru jelaskan, sehingga anak dapat menafsirkannya dengan baik.

b. Display Data

Berdasarkan paparan reduksi data di atas, perbendaharaan kata dalam kata kerja pada subjek terjadi ketika anak memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru dan dan melakukan praktek langsung pada saat kegiatan bermain *clay*. Hal ini ditunjukkan sebagai berikut ini: *(CL.1,P.1,K.1)*, *(CL.1,P.1,K.2)*, *(CL.1,P.1,K.3)*, *(CL.1.P.2,K.1)*, *(CL.1,P.2,K.2)*, *(CL.1,P.3,K.1)*, *(CL.1,P.3,K.2)*, *(CL.1,P.3,K.3)*, *(CD1.Dp1)*, *(CD1.Dp2)*, *(CD1.Dp3)*, *(CD1.Dp4)*, *(CD1.Dp5)*, *(CD1,Dp6)*.

Melalui tanya jawab yang dilakukan peneliti dengan guru lakukan, bahwa kemampuan anak dalam menafsirkan terjadi ketika guru juga menggambarannya dan terkadang memperlihatkan gambaran yang sudah ada. Hal ini ditunjukkan sebagai berikut ini: *(CWG1, JW.13, K.1)*, *(CWG1, JW.13, K2)*.

c. Verifikasi Data

Berdasarkan display data di atas, kemampuan anak dalam perbendaharaan kata pada kata kerja terjadi didalam kelas ketika guru sedang menjelaskan dan anak-anak langsung mempraktekannya langsung menggunakan adonan *clay* dalam membentuk binatang. Guru juga menjelaskan perbendaharaan kata pada kata kerja dengan menggambarannya langsung dipapan tulis agar anak lebih

memahaminya. Anak sudah mulai mampu menyebutkan kosakata bahasa Inggris mengenai kata kerja dengan tegas. Hal ini menunjukkan anak memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga kemampuan pada perbendaharaan kata bahasa Inggris dalam kegiatan bermain *clay* menjadi lebih baik.

2. Kata Sifat

a. Reduksi Data

Data mengenai kata sifat terjadi pada beberapa subjek penelitian. Kata sifat ini berkaitan dengan perbendaharaan kata bahasa Inggris anak yang dilakukan dalam kegiatan bermain *clay*. Dalam kegiatan bermain *clay* terdapat perbendaharaan kata bahasa Inggris mengenai nama-nama sifat yang ditandai dengan nama-nama sifat binatang. Data ini didapatkan berdasarkan catatan lapangan dan catatan dokumentasi berikut ini:

Guru R menjelaskan sifat-sifat binatang pada anak-anak dalam kegiatan bermain clay (CL.2, P.1, K.1). Sifat-sifat binatang seperti binatang buas (*wild animals*), binatang jinak (*tame animals*), binatang peliharaan (*pets*). Binatang buas seperti ular (*snake*), buaya (*Crocodile*), komodo (*comodo*). *Tame animals* seperti serangga (*Insects*) ikan

(fish), kucing (cat), burung (bird), kelinci (rabbit) (CL.2, P.1, K.2).

Peneliti bersama anak-anak mengidentifikasi nama-nama binatang peliharaan (CL.2, P.2, K.1). guru menanyakan “siapa anak-anak yang memiliki binatang peliharaan?”, banyak anak-anak yang antusias menjawab (CL.2, P.2, K.2). Ada anak yang menjawab kucing, burung, kelinci, dan ikan dengan benar dan ada yang menjawab salah, kemudian guru menanyakan “apakah bahasa Inggrisnya 4?” (CL.2, P.2, K.3). Sebagian besar anak menjawab dengan benar, ada beberapa yang salah dan tidak menjawab (CL.2, P.2, K.4).



Gambar 4.8. hasil karya anak sifat binatang jinak (tame animals) binatang serangga (kupu-kupu) menggunakan adonan clay (CD2.Dp1)



Gambar 4.9. hasil karya anak sifat binatang buas (wild animals) binatang mamalia (panda) menggunakan adonan clay (CD2.Dp2)



Gambar 4.9. hasil karya anak mengenal sifat binatang jinak (tame animals) binatang unggas (bebek) menggunakan adonan *clay* (CD2.Dp3)



Gambar 4.10. hasil karya anak mengenal sifat binatang jinak (tame animals) ikan menggunakan adonan (CD2.Dp4)



Gambar 4.11. hasil karya anak mengenal sifat binatang peliharaan (pets) kelinci menggunakan adonan *clay* (CD2.Dp4)



Gambar 4.12. hasil karya anak mengenal sifat binatang peliharaan (pets) kucing menggunakan adonan *clay* (CD3.Dp5)

Data mengenai Kata Sifat terjadi pada subjek penelitian. Memberi contoh berkaitan ketika guru mendemonstrasikannya kepada anak-anak, muridpun mencontohkannya sesuai apa yang telah guru

contohkan. Data ini didapatkan berdasarkan catatan lapangan, catatan wawancara berikut ini:

Setiap awal pembelajaran saya kan memberi deskripsi mengenai apa yang akan saya sampaikan (CWG.3, JW.15, K.1). Pada kata sifat juga dapat dipahami anak dengan lebih mudah seperti perilaku baik dalam kelas ketika mengerjakan kegiatan dll (CWG.3, JW.8, K.2). Kadang juga mengidentifikasi sifat-sifat mengenai tema yang diambil, seperti binatang, sifat-sifat binatang yang kami kenalkan (CWG.3, JW.8, K.3).

b. Display Data

Berdasarkan paparan reduksi data diatas, kemampuan perbendaharaan kata bahasa Inggris pada kata sifat pada subjek terjadi ketika anak mengklasifikasi jenis-jenis binatang berdasarkan sifatnya, seperti binatang buas, binatang jinak dan binatang peliharaan. Hal ini ditunjukkan sebagai berikut ini: (CD2.Dp4), (CD2.Dp3), (CD2.Dp2), (CD2.Dp1), (CD2,Dp5), (CD2,Dp6), (CL.2,P.1,K.31), (CL.2, P.1, K.2), (CL.2, P.2, K.1), (CL.2, P.2, K.2), (CL.2, P.2, K.3), (CWG.3, JW.15, K.1), (CWG.3,JW.8,K.2), (CWG.3, JW.8, K.3).

Melalui tanya jawab yang dilakukan peneliti dengan guru lakukan, bahwa kemampuan anak dalam menafsirkan terjadi ketika guru juga menggambarkannya dan terkadang memperlihatkan gambaran yang sudah ada. Hal ini ditunjukkan sebagai berikut ini: (CWG.3, JW.15, K.1), (CWG.3, JW.15, K.2).

c. Verifikasi Data

Berdasarkan display data diatas, kemampuan perbendaharaan kata bahasa Inggris anak yang terjadi pada kata sifat, dapat terlihat didalam kelas. Hal ini terlihat ketika anak sedang melakukan kegiatan tanya jawab dengan mengkalasifikasi jenis-jenis binatang berdasarkan sifatnya. Guru juga menjelaskan beserta kosakata bahasa Inggrisnya. Anak sudah mulai mampu menyebutkan kosakata bahasa inggris yang yang guru jelaskan mengenai kata sifat yaitu sifat-sifat binatang dengan tegas. Hal ini menunjukan anak memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga kemampuan anak dalam perbendaharaan kata bahasa Inggris menjadi lebih baik.

3. Kata Benda

a. Reduksi Data

Data mengenai kata benda terjadi pada beberapa subjek penelitian. Kata benda ini berkaitan dengan perbendaharaan kata

bahasa Inggris anak yang dilakukan dalam kegiatan bermain *clay*. Dalam kegiatan bermain *clay* terdapat perbendaharaan kata bahasa Inggris mengenai nama-nama benda, yang ditandai dengan nama benda hidup dan benda mati. Data ini didapatkan berdasarkan catatan lapangan dan catatan dokumentasi berikut ini:

Guru R menjelaskan nama-nama benda hidup yang ditandai dengan nama-nama binatang (CL.3, P.1, K.1),. Nama-nama binatang yang dikelompokkan menjadi binatang unggas (birds), binatang serangga (insects), binatang melahirkan (mamalia), binatang peliharaan (pets) dan binatang bawah air (underwater animals) (CL.3, P.1, K.2).

Binatang unggas yang dikenalkan adalah burung (bird) dan bebek (duck) (CL.3, P.2, K.1). Binatang serangga yang dikenalkan adalah kupu-kupu (butterfly) (CL.3, P.2, K.2). Binatang peliharaan yang dikenalkan adalah kucing (cat) dan kelinci (rabbit) (CL.3, P.2, K.3). Binatang mamalia yang dikenalkan adalah panda (panda), babi (pig), jerapah (giraffe) (CL.3, P.2, K.4). Binatang bawah air yang dikenalkan adalah ikan (fish) dan bintang laut (starfish) (CL.3, P.2, K.5).

Guru R menjelaskan nama-nama anggota tubuh binatang seperti badan (body), kepala (head), mata (eyes), kaki (foot), dan tangan (hand), ekor (tail), tanduk (horns), sayap (wings), sirip (fin) dan paruh (beak) (CL.3, P.2, K.1). guru juga menjelaskan nama benda mati seperti adonan (dough) (CL.3, P.2, K.1).

Data mengenai kata benda terjadi pada subjek penelitian. Kata benda berkaitan dengan benda mati dan benda hidup mengenai binatang. Data ini didapatkan berdasarkan catatan lapangan, catatan wawancara berikut ini:

Anak memahami kosakata bahasa Inggris mengenai kata benda yang dikenalkan, seperti benda hidup, benda mati, seperti nama benda mati contohnya adonan “*dough*” dll.



Gambar 4.13. hasil karya anak binatang yang disertai dengan paruh dan sayap menggunakan adonan *clay* (CD3.Dp1)



Gambar 4.14. hasil karya anak binatang yang disertai dengan tanduk menggunakan adonan *clay* (CD3.Dp2)



Gambar 4.15. hasil karya anak mengenai binatang yang memiliki sirip (fin) menggunakan adonan *clay* (CD3.Dp3)

b. Display Data

Berdasarkan paparan reduksi data di atas, kemampuan menyimpulkan pada subjek terjadi ketika anak menjelaskan dan menyimpulkan apa yang telah anak pahami mengenai penjelasan yang telah guru sampaikan. Hal ini ditunjukkan sebagai berikut ini:

(CL.3, P.1, K.1), (CL.3, P.1, K.2), (CL.3, P.2, K.1), (CL.3, P.2, K.2), (CL.3, P.2, K.3), (CL.3, P.2, K.4), (CL.3, P.2, K.5), (CL.3, P.3, K.1), (CL.3,P.3,K.2) (CD3.Dp1), (CD3.Dp2), (CD3.Dp3).

Melalui tanya jawab yang dilakukan peneliti dengan guru lakukan, bahwa kemampuan anak dalam menafsirkan terjadi ketika guru juga menggambarannya dan terkadang memperlihatkan gambaran yang sudah ada. Hal ini ditunjukkan sebagai berikut ini: (CWG.4, JW.17, K.2), (CWG.4, JW.17, K.1).

c. Verifikasi Data

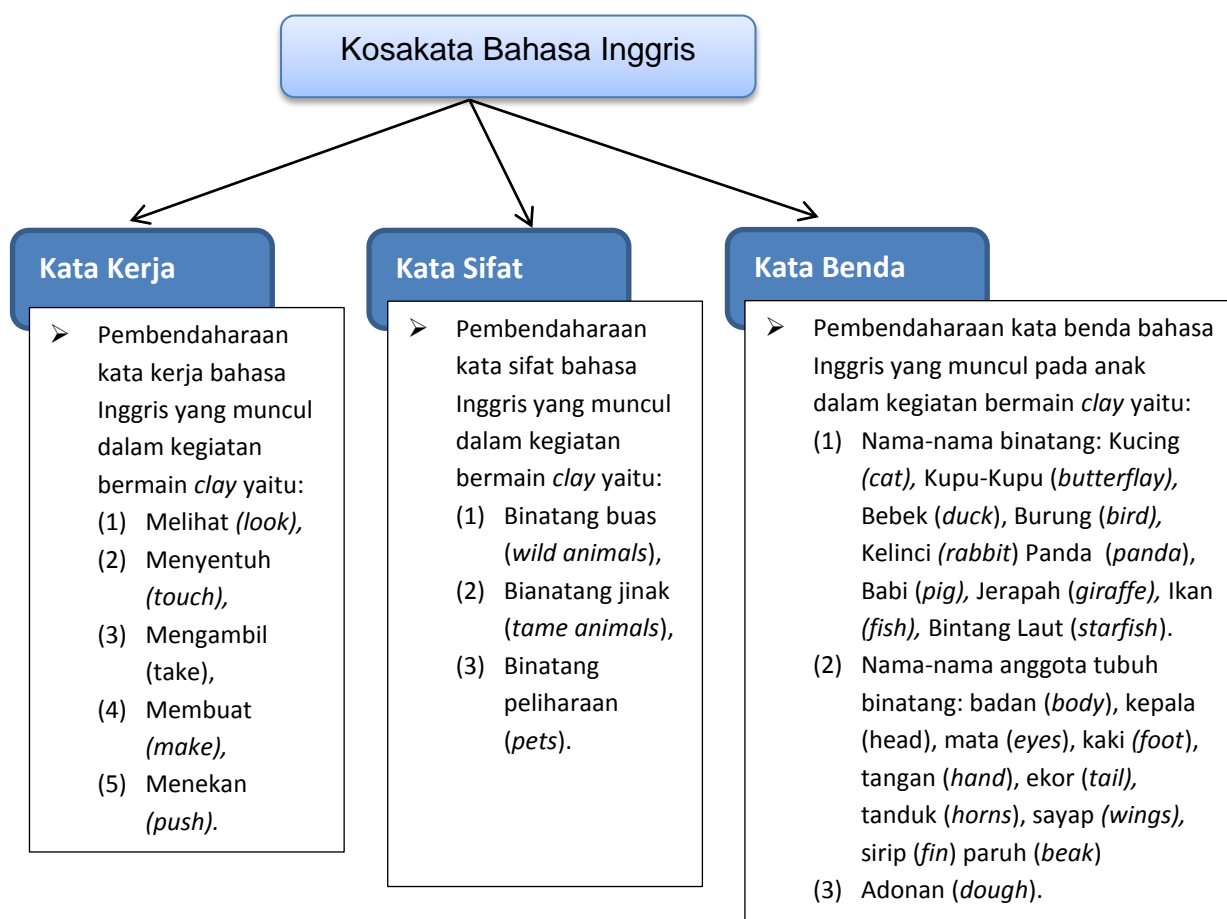
Berdasarkan display data di atas, perbendaharaan kata bahasa Inggris anak dalam kegiatan bermain *clay* yang berkaitan dengan kata benda ialah mengenai benda mati dan benda hidup. Hal ini ditunjukkan pada penjelasan guru mengenai anggota tubuh binatang, dan nama-nama binatang dan nama benda mati seperti nama adonan *clay*. Anak sudah mulai mampu menyebutkan kosakata bahasa Inggris yang anak pahami dengan tegas. Hal ini

menunjukkan anak penjelasan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga kemampuan anak dalam perbendaharaan kata bahasa Inggris menjadi lebih baik.

C. Pembahasan Temuan Penelitian Dikaitkan dengan Justifikasi Teori yang Relevan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan, dapat dibuat pola kosakata perbendaharaan kata yang dapat ditunjukkan pada bagan dibawah ini,

Tabel 4.3 Pola Kosakata Bahasa Inggris



Hal ini sejalan dengan definisi yang dikemukakan oleh Kridalaksana, yang mana kata benda meliputi buku, mainan, meja, kursi, lemari. Pembendaharaan kata kerja seperti, mengambil, melihat, memegang dan pembendaharaan kata sifat seperti, baik, buruk, nakal, benar, salah.

Lines juga mengemukakan bahwa penting pembelajaran pembendaharaan kosakata meliputi kata kerja, kata benda, dan kata sifat untuk dapat memaknai kosakata yang dipergunakan dalam berkomunikasi dan bersosialisasi.

Berdasarkan hasil analisis data melalui proses reduksi data, display data, dan verifikasi data, diperoleh beberapa hal yang berkaitan dengan perbendaharaan kata bahasa Inggris melalui bermain *clay* di RA Wijaya kusuma Rawamangun Jakarta Timur. Peneliti subjek penelitian dimana subjek penelitiannya yaitu guru dan murid kelompok B berusia 5-6 tahun.

Perbendaharaan kata anak ditunjukkan melalui anak dapat menyebutkan beberapa kosakata meliputi kata kerja, kata benda dan kata sifat. Perbendaharaan kata yang diharapkan ialah kosakata bahasa Inggris. Anak mendapat pembendaharaan kata bahasa Inggris dalam kegiatan bermain *clay*. Daya pikir dan pengertian mula-mula terbatas pada apa yang nyata (konkret), yang dapat dilihat dan dipegang atau dimainkan. Perbendaharaan kata bahasa Inggris berkaitan dengan

benda-benda sekitar anak yang dapat sebutkan melalui benda konkret, sehingga anak dapat menyebutkan kosakata bahasa Inggris yang anak peroleh.

Mengingat pentingnya peran kosakata bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dalam berkomunikasi secara global, guru perlu memperhatikan bagaimana cara menyampaikan pembelajaran perbendaharaan kata bahasa Inggris agar dikuasai anak, sehingga anak perlu berusaha keras menempuh cara-cara untuk memperkaya dan menguasai kosakata bahasa Inggris.